

SKRIPSI, April 2016

**Imasuryani Yuhastri**

Program Studi S-1 Fisioterapis

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

**PERBEDAAN STRECHING EXERCISE DAN MYOFASCIAL RELEASE  
PADA OTOT GASTROCNEMIUS DAN SOLEUS TERHADAP FUNGSIONAL  
BERDIRI PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI**

Terdiri dari VI Bab, 79 Halaman, 14 Gambar, 10 tabel, 10 grafik 8 lampiran

**Tujuan:** mengetahui perbedaan pengaruh pemberian intervensi *stretching exercise* dan *Myofascial relase* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* terhadap peningkatan fungsional berdiri pada anak dengan *cerebral palsy* spastik diplegi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental untuk mengetahui efek pemberian intervensi yang dilakukan terhadap objek penelitian. Sampel terdiri dari 12 orang anak *cerebral palsy spastic* diplegi di Yayasan Pembina Anak Cacat dan klinik tumbuh kembang Walk This Way Jakarta yang di pilih berdasarkan rumus Pocock dengan menggunakan dua assesment, yaitu GMFM dan LGS. Sample di kelompokkan menjadi dua kelompok dimana kelompok I berjumlah 6 anak mendapatkan intervensi *stretching exercise* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* dan kelompok II dengan jumlah 6 anak mendapatkan intervensi *myofascial release* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* selama 6 minggu dengan frekuensi 2 kali seminggu dan durasi latihan selama 30 menit. **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *saphiro wilk test* menunjukkan semua data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan *lavene's test* menunjukkan semua data homogen. Uji Hipotesis pada kelompok I menggunakan *paired sample t-test* didapatkan hasil  $p=0.00$  yang berarti intervensi *stretching exercise* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* meningkatkan fungsional berdiri pada anak dengan *cerebral palsy* spastik diplegi. Uji Hipotesis II pada Kelompok II menggunakan *paired sample t-test* didapatkan hasil  $p=0.04$  yang berarti intervensi *myofascial release* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* meningkatkan fungsional berdiri pada anak dengan *cerebral palsy* spastik diplegi. Pada hasil *mann-whitney u test* sebagai uji hipotesis III menghasilkan nilai  $p=0,116$  yang berarti tidak ada perbedaan peningkatan antara intervensi *stretching exercise* dan *myofascial release* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* terhadap fungsional berdiri pada anak dengan *cerebral palsy* sapastik diplegi **Kesimpulan:** tidak ada perbedaan peningkatan antara intervensi *stretching exercise* dan *myofascial release* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus* terhadap fungsional berdiri pada anak dengan *cerebral palsy* sapastik diplegi.

**kata kunci:** *Stretching exercise* pada otot *gastronemius*, *Myofascial release* pada otot *gastrocnemius* dan *soleus*, Fungsional berdiri, *Cerebral palsy spastic* diplegi